

Pentingnya manajemen risiko dalam mengelola produk dan layanan keuangan

Moh. Rizky Abdillah

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 210503110063@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

manajemen risiko; produk;
layanan keuangan;
perbankan syariah

Keywords:

risk management;
product; financial service;
islamic banking

ABSTRAK

Artikel ini membahas bagaimana manajemen risiko sangat penting untuk kedua kehidupan manusia dan operasi bisnis. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan operasi, keuangan, reputasi, kepatuhan peraturan, dan elemen lain dari perusahaan dikenal sebagai manajemen risiko. Manajemen risiko juga menjadi penting dalam perbankan syariah, terutama dalam mengelola risiko produk dan layanan keuangan. Risiko kredit adalah salah satu risiko utama dalam sektor ini. Selain itu, pembahasan artikel mencakup metodologi penelitian yang digunakan, serta tinjauan literatur yang mendalam tentang definisi manajemen risiko dan praktiknya.

ABSTRACT

This article discusses how risk management is critical to both human life and business operations. Identifying, evaluating, and managing risks related to operations, finance, reputation, regulatory compliance, and other elements of a company is known as risk management. Risk management is also important in Islamic banking, especially in managing the risks of financial products and services. Credit risk is one of the main risks in this sector. In addition, the article discussion includes the research methodology used, as well as an in-depth literature review of the definition of risk management and its practices.

Pendahuluan

Manajemen risiko adalah Untuk mengelola risiko secara efektif dan mengurangi dampak negatifnya dan meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, manajemen risiko adalah pendekatan sistematis. Karena manusia selalu dihadapkan pada risiko, risiko menjadi bagian dari kehidupan manusia. Dengan cara yang sama, perusahaan akan selalu menghadapi risiko. Ketidakmampuan perusahaan untuk menangani berbagai risiko dapat fatal. Tidak dapat menangani risiko yang tidak terduga, beberapa perusahaan harus gulung tikar.

Ketika seorang manajer memiliki kemampuan dan berani mengambil risiko, mereka setidaknya telah memberikan kesempatan untuk mengatasi masalah dan mencapai solusi yang akan melindungi perusahaan mereka dari risiko. Manajemen risiko mencakup upaya untuk menemukan dan mengevaluasi risiko yang berkaitan dengan operasi, keuangan, reputasi, kepatuhan terhadap peraturan, dan elemen lain dari operasi bisnis. Tujuan manajemen risiko dalam konteks ini adalah untuk mengurangi



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kemungkinan kerugian, memaksimalkan peluang, dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham (Ihyak et.al., 2023).

Manajemen risiko untuk produk dan layanan keuangan saat ini adalah salah satu masalah terbesar yang dihadapi banyak bank syariah. Masalah utama adalah bagaimana kepatuhan syariah memengaruhi sistem manajemen risiko, karena manfaatnya bagi pengguna dan tingkat inovasi yang luar biasa, produk ini telah menjadi alternatif yang baik untuk pendekatan keuangan konvensional.

Saat ini, perbankan syariah harus diakui sebagai komponen penting dari sistem keuangan dunia. Sebagai lembaga keuangan, bank selalu menghadapi masalah kredit. Ini adalah tugas utama bank (Kasmir, 2000: 71). Karena kredit adalah aset yang menguntungkan dan memiliki tingkat penerimaan yang tinggi, penyaluran kredit mengandung risiko yang tinggi. Risiko tinggi menghasilkan keuntungan tinggi, jadi jika anda ingin mendapatkan hasil yang lebih besar, anda juga harus mengambil risiko yang lebih besar. Oleh karena itu, kredit memerlukan suatu sistem pengelolaan untuk mengurangi kemungkinan kehilangan uang karena kredit. Manajemen risiko kredit adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengelolaan risiko kredit.

Tinjauan literatur digunakan untuk melakukan penelitian untuk artikel ini. Snyder (2019) mendefinisikan tinjauan pustaka sebagai metode penelitian yang berupaya mengumpulkan dan menyaring temuan-temuan utama penelitian sebelumnya dan mengevaluasi beberapa sudut pandang ahli yang diungkapkan dalam teks. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mereduksi, menyederhanakan, menjelaskan, merangkum, dan menyusun data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya diberikan penjelasan agar pembaca mudah memahaminya.

Kajian Literatur

Risiko juga dikenal sebagai "bahaya", mengacu pada kemungkinan hasil yang dapat timbul karena proses yang sedang berlangsung, akan dimulai, atau telah dimulai. Hasil tersebut yang bisa berdampak positif atau negatif merupakan kemungkinan bahwa suatu organisasi atau individu mungkin tidak berhasil mencapai tujuan atau targetnya. Menurut para ahli, manajemen risiko dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko adalah teknik khusus yang digunakan untuk mengatasi situasi yang dapat menyebabkan kerugian.
2. Manajemen risiko melibatkan proses identifikasi, pengurangan, dan pengelolaan sumber daya keuangan yang dapat mengancam suatu organisasi atau proyek, dan berpotensi menyebabkan kerugian atau kerusakan.
3. Manajemen risiko adalah praktik administrasi yang bertujuan untuk menemukan, menyelidiki, dan membantu mengatasi pelanggaran.

Dari berbagai penafsiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah upaya untuk mengelola faktor-faktor yang dapat merugikan organisasi. Pendekatan ini dapat mencakup berbagai tingkatan, seperti strategis, operasional, program, proyek, atau aktivitas lainnya. Penetapan ruang lingkup yang jelas, didukung

oleh pertimbangan transparan, sangat penting untuk menentukan konteks dan jenis risiko yang dihadapi, serta untuk mengurangi kerugian.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, perusahaan harus siap menghadapi ketidakpastian yang berasal dari sumber internal dan eksternal. Tantangan dari lingkungan luar yang berubah-ubah, seperti ketidakpastian, kompleksitas, dan perubahan yang cepat, harus diatasi dengan mengambil langkah-langkah yang dapat mengurangi risiko. Dengan menggunakan manajemen risiko, perusahaan dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko, serta mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi atau mengelola risiko tersebut.

Pembahasan

Badan usaha termasuk perusahaan yang memproduksi barang dan bisnis yang berfokus pada layanan seperti lembaga keuangan contohnya bank, bertujuan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien demi mencapai keuntungan. Namun, risiko usaha merupakan bagian tak terhindarkan dalam proses operasionalnya, yang muncul dari ketidakpastian di lingkungan bisnis.

Dalam konteks ini, pengelolaan risiko yang profesional sangat penting agar perusahaan dapat menghindari kerugian atau mencapai target keuntungan yang ditetapkan. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi sistem yang vital dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Selain membantu organisasi mengurangi risiko, manajemen risiko juga membantu dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang. Ini memungkinkan organisasi untuk melindungi diri mereka dari kerugian finansial, reputasi, atau operasional.

Memahami risiko secara menyeluruh membantu organisasi membuat pilihan yang lebih baik untuk mencapai tujuan dan berkembang. Regulasi dan kepatuhan peraturan menjadi penting di banyak industri (Qulyubi et.al., 2023). Manajemen risiko membantu organisasi mengelola risiko kepatuhan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Langkah pertama dalam manajemen risiko adalah mengidentifikasi risiko yang mungkin dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Kemudian, risiko dievaluasi berdasarkan kemungkinan mereka terjadi dan dampak yang mereka miliki terhadap organisasi. Ini membantu dalam menentukan risiko mana yang paling penting dan memerlukan perhatian lebih besar.

Setelah risiko diidentifikasi dan dievaluasi, langkah selanjutnya adalah membuat strategi untuk mengelola risiko, yang dapat mencakup pengurangan risiko, transfer risiko, penerimaan risiko, atau penghindaran risiko. Strategi pengelolaan risiko kemudian diterapkan, dan proses ini harus dipantau secara teratur untuk memastikan bahwa strategi tersebut bekerja dengan baik.

Manajemen risiko memiliki ketidakpastian, menangani ketidakpastian ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang lingkungan bisnis dan bagaimana hal itu berdampak pada perusahaan (Fatah et.al., 2023). Risiko juga dapat berubah seiring waktu karena lingkungan bisnis dan sosial terus berubah.

Perubahan ini harus direspon oleh manajemen risiko. Memastikan kesadaran yang cukup tentang risiko di semua tingkat organisasi dan keterlibatan dari semua pemangku kepentingan merupakan tantangan utama dalam manajemen risiko (Melinda & Segaf, 2023).

Kesimpulan dan Saran

Manajemen risiko merupakan pendekatan penting dalam mengelola ketidakpastian dan melindungi organisasi dari kerugian yang tidak diinginkan serta memanfaatkan peluang yang ada. Proses manajemen risiko melibatkan identifikasi, evaluasi, pengembangan strategi, implementasi, dan pemantauan risiko. Strategi yang digunakan termasuk diversifikasi, asuransi, dan pengendalian risiko. Meskipun ada tantangan seperti ketidakpastian dan perubahan lingkungan, manajemen risiko tetap penting dalam mencapai kesuksesan organisasi.

Daftar Pustaka

- As Sajjad, M. B., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. Analisis manajemen risiko bisnis (Studi pada Cuanki Asoy Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18 (1). <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123>.
- Fatah, I. M., Asnawi, N., Segaf, S., & Parmujianto, P. (2023). Case study at KSPPS BMT UGT Nusantara Indonesia an analysis of using mobile applications to increase fee-based income. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1182–91. <http://repository.uin-malang.ac.id/16777/>
- Ihyak, M., Segaf, S., & Suprayitno, E. (2023). Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2). <http://repository.uin-malang.ac.id/16775/>
- Melinda, E., & Segaf, S. (2023). Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2). 914–20. <http://repository.uin-malang.ac.id/16773/>
- Nelly, R., Siregar, S., & Sugianto, S. (2022). Analisis manajemen risiko pada bank syariah: Tinjauan literatur. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 918–30. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1008>
- Qulyubi, A., Suprayitno, E., Asnawi, N., & Segaf, S. (2023). Effect of company size ownership concentration auditor reputation board of commissioners and risk management committee on disclosure of enterprise risk management. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3). <http://repository.uin-malang.ac.id/16779/>